

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan di Bento Kopi outlet Maguwoharjo, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara eviden meskipun hiburan Live Music di Bento Kopi diterima sebagian besar informan, namun masih banyak catatan yang harus dievaluasi dan diperbaiki untuk kepentingan fungsi-fungsi yang diharapkan sebelumnya. Catatan-catatan tersebut didasari oleh faktor usia dan profesi dari informan yang dimana dalam penelitian ini mewakili seluruh konsumen ataupun pengunjung Bento Kopi.

Secara posisi pemaknaan informan, sebagian besar menerima dengan baik. Namun disamping itu jika penerimaan dibahas secara detail berdasarkan tolak ukurnya, maka dapat ditemukan pengecualian-pengecualian yang sifatnya krusial dan berpengaruh terhadap fungsi-fungsi tersebut. Secara penerimaan tidak bisa dibilang baik, karena dari 20 Informan hanya ada 9 posisi yang menerima tanpa ada pengecualian didasari faktor kualitas suara yang baik dan juga genre lagu dan suasana yang mempengaruhi pengalaman konsumen.

Dalam hal ini penerimaan tanpa pengecualian ataupun secara utuh memiliki perbedaan yang terlalu besar dari informan yang memberikan pengecualian ataupun Negotiated Position yang berada di 8 posisi, hal tersebut didasari faktor sistem ngamen pada live music Bento Kopi dianggap baik namun perlu di perbarui menjadi sistem fee sehingga menguntungkan kedua belah pihak, selain itu pengecualian hadir karena adanya faktor aksi panggung musisi yang ada dianggap cukup baik namun membutuhkan suatu konsep tertentu sehingga menghasilkan aksi panggung yang berbeda dari tempat lain.

Jika dilihat dari posisi pemaknaan tolak ukur dari pada fungsi-fungsi yang diharapkan, maka ada beberapa tolak ukur di setiap fungsinya yang mendapat pengecualian dan penolakan yang jumlahnya cukup masif, seperti halnya fungsi Penyaluran Bakat yang ternyata jika dilihat secara presentase tidak ada satupun tolak ukur

yang diterima dengan baik, hal tersebut menandakan bahwa hiburan Live Music di Bento Kopi tidak berfungsi sebagai sarana Penyaluran Bakat dan hanya berfungsi sebagai Hiburan dan pendukung Kenyamanan.

Dengan demikian maka diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menjadi bahan evaluasi pihak Bento Kopi untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dan mengimprovisasi fasilitas dan kualitas sesuai dengan perkembangan zaman agar mampu bersaing dengan café-café lain dengan model bisnis dan pangsa pasar yang sama pula.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Memperbaiki kualitas Hiburan Live Music dengan cara memperbarui alat sound system yang ada, sehingga suara yang dihasilkan lebih nyaman didengar dan bisa dinikmati.
- b. Mempersingkat durasi Live Music dengan pertimbangan SDM dan juga memberikan kesempatan pengunjung mengerjakan tugas, berdiskusi, dan juga berinteraksi tanpa terganggu kebisingan.
- c. Mempertimbangkan sistem pembayaran talent ataupun pengisi live music dengan sistem fee untuk menghindari ketidaknyamanan pengunjung di situasi-situasi tertentu.
- d. Memperbanyak kesempatan request lagu dan jamming agar pengunjung merasa terpenuhi keinginannya, serta seorang talent wajib membawakan lagu yang telah masuk kedalam request list dan memberikan panggilan kepada pengunjung yang bersedia jamming agar pengunjung tidak kecewa.
- e. Membuat SOP mengenai standart penampilan talent dan menghimbau kepada setiap talent untuk memiliki aksi panggung yang kreatif dan maksimal serta unik sehingga mampu menghibur setiap pengunjung yang datang